

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI  
TERHADAP PENGAMBILAN KREDIT DI BANK NAGARI  
CABANG PEMBANTU UNAND**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND ACCOUNTING KNOWLEDGE  
ON CREDIT TAKING AT BANK NAGARI, A BRANCH OF UNAND***

**Romi Rianto Harahap<sup>1</sup> Sry Yulia Andrizal<sup>2</sup>**

**Lisa Fitriani Rahman<sup>3</sup> Rinda Yani<sup>4</sup>**

**STIE Perbankan Indonesia<sup>1 2 3 4</sup>, [romi.rianto.harahap@gmail.com](mailto:romi.rianto.harahap@gmail.com),  
[sryyuliaanrizal23@gmail.com](mailto:sryyuliaanrizal23@gmail.com), [lisagsu@yahoo.com](mailto:lisagsu@yahoo.com), [rindanasya27@gmail.com](mailto:rindanasya27@gmail.com)**

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Sampel penelitian sebanyak 77 responden yaitu nasabah kredit Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Metode analisis adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Berdasarkan uji f simultan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Besarnya pengaruh dari variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan psikologis terhadap variabel keputusan pengambilan kredit sebesar 82%, sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model penelitian.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Keputusan Pengambilan Kredit

**ABSTRACT :** This study aims to determine the effect of financial literacy and accounting knowledge on credit taking at Bank Nagari, Unand Branch Office. The research sample was 77 respondents, namely credit customers of Bank Nagari, Unand Branch Office. The analysis method is multiple linear regression analysis. Based on the statistical t-test conducted, it can be concluded that the financial literacy variable has a positive and significant effect on credit taking decisions. Based on the statistical t-test conducted, it can be concluded that the accounting knowledge variable has a positive and significant effect on credit taking decisions. Based on the simultaneous f-test conducted, it can be concluded that financial literacy and accounting knowledge as a whole have a significant effect on credit taking decisions. The magnitude of the influence of the financial literacy, accounting knowledge, and psychological variables on the credit taking decision variable is 82%, the remaining 18% is influenced by other variables outside the research model.

**Keyword :** Financial Literacy, Accounting Knowledge, and Credit Decisions

## **A. PENDAHULUAN**

Perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian suatu negara, berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank menyediakan berbagai layanan keuangan, mulai dari simpanan, pinjaman, hingga investasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan sistem keuangan, perbankan telah

bertransformasi untuk menyediakan akses ke layanan finansial yang lebih efisien, inklusif, dan inovatif bagi masyarakat.

Di Indonesia, sektor perbankan terdiri dari berbagai jenis bank, termasuk bank nasional, bank daerah, dan bank syariah. Bank daerah seperti Bank Nagari memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di Sumatra Barat. Bank daerah berfungsi untuk menyediakan akses kredit bagi masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan individu yang membutuhkan pembiayaan untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif.

Bank Nagari merupakan salah satu bank daerah yang beroperasi di Sumatra Barat, dengan misi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui berbagai layanan keuangan. Bank ini menawarkan beragam produk, termasuk kredit konsumtif, kredit produktif, serta pembiayaan bagi sektor usaha kecil dan menengah. Sebagai bank daerah, Bank Nagari memiliki kebijakan yang lebih fleksibel dibandingkan dengan bank nasional dalam hal persyaratan dan mekanisme pinjaman, menjadikannya pilihan menarik bagi masyarakat yang ingin mengakses pembiayaan dengan prosedur yang lebih sederhana.

Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND merupakan salah satu cabang dari Bank Nagari yang berlokasi di Universitas Andalas (UNAND). Keberadaan bank ini sangat strategis karena dekat dengan komunitas akademik, termasuk mahasiswa, dosen, dan pegawai. Bank ini menyediakan layanan finansial bagi masyarakat kampus, termasuk berbagai produk kredit yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik maupun konsumtif.

Pemilihan Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, bank ini memiliki basis nasabah yang unik, yang mencakup mahasiswa serta profesional akademik yang memiliki karakteristik finansial dan tingkat literasi keuangan yang beragam. Kedua, sebagai bank daerah, Bank Nagari memiliki kebijakan kredit yang lebih fleksibel dibandingkan bank nasional, sehingga menarik bagi masyarakat yang ingin mengakses pembiayaan. Ketiga, terdapat fenomena menarik dalam pengambilan kredit di bank ini, yang dapat menjadi bahan kajian dalam penelitian akademik.

Selain itu, Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan kemudahan layanan bagi komunitas akademik. Lokasinya yang berada di lingkungan kampus menjadikannya pilihan utama bagi mahasiswa dan pegawai yang membutuhkan layanan perbankan tanpa harus pergi jauh ke pusat kota. Keberadaan cabang pembantu ini memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai fasilitas finansial dengan lebih efisien, seperti pembukaan rekening, transaksi perbankan, serta pengajuan kredit. Kemudahan ini menjadi nilai tambah bagi individu yang memiliki kesibukan akademik dan ingin mengembangkan usaha mereka dengan cepat melalui kredit.

Kredit merupakan pemberian pinjaman atau sejumlah uang oleh lembaga perbankan kepada individu atau organisasi yang membutuhkan sumber keuangan (Saputra, 2024). Kredit merupakan salah satu layanan utama yang ditawarkan oleh bank untuk membantu individu atau bisnis memperoleh dana dengan sistem pembayaran bertahap. Jenis kredit yang tersedia sangat beragam, termasuk kredit konsumtif dan kredit produktif. Kredit konsumtif digunakan untuk kebutuhan pribadi seperti pembelian barang atau pembayaran biaya pendidikan, sementara kredit produktif digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan investasi.

Dalam sistem perbankan, pengambilan kredit harus melalui prosedur tertentu, yang mencakup analisis kemampuan pembayaran, jaminan, dan penilaian risiko. Bank menggunakan berbagai mekanisme untuk mengevaluasi apakah seorang nasabah memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit, termasuk kemampuannya dalam memahami perencanaan keuangannya. Akibatnya akan berdampak pada keputusan nasabah dalam mengambil kredit di bank. Keputusan pengambilan kredit adalah pemilihan suatu produk kredit berdasarkan informasi yang diterima oleh nasabah yang akan diproses untuk diputuskan dalam penggunaannya (Atsarina, 2022). Banyak nasabah yang mengambil kredit bukan semata-mata karena kebutuhan finansial, tetapi juga karena dorongan eksternal seperti tekanan sosial atau keinginan untuk meningkatkan status ekonomi. Misalnya, seseorang mungkin mengambil kredit kendaraan atau *gadget* terbaru bukan karena urgensi, tetapi karena ingin mengikuti tren atau ekspektasi lingkungan sekitarnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengambilan kredit tidak hanya berkaitan dengan faktor rasional seperti kemampuan pembayaran, tetapi juga dipengaruhi oleh preferensi dan motivasi pribadi yang mungkin kurang mempertimbangkan risiko finansial. Fenomena pengambilan kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND adalah:

**Tabel 1. Fenomena Pertumbuhan Kredit Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND**

| <b>Tahun</b> | <b>Pertumbuhan Kredit<br/>(Persentase)</b> | <b>Pertumbuhan Jumlah Nasabah<br/>(Persentase)</b> |
|--------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 2021         | 136,13                                     | 113,64                                             |
| 2022         | 82,36                                      | 92,20                                              |
| 2023         | 24,69                                      | 11,44                                              |
| 2024         | 5,93                                       | 19,21                                              |

**Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND**

Berdasarkan tabel diatas, pertumbuhan pengambilan kredit oleh nasabah di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand berada pada tren penurunan pada tahun 2024 yang hanya mencapai 5,93% saja. Sedangkan pada tahun 2023 mencapai 24,69% dengan tingkat pertumbuhan mencapai Rp. 11.548.984.219, akan tetapi pada tahun 2024 angka pertumbuhan hanya mencapai 5,93% dengan tingkat pertumbuhan hanya mencapai Rp. 3.455.465.991. Fenomena penurunan pengambilan kredit oleh nasabah tersebut menandakan adanya penurunan keinginan nasabah dalam menggunakan fasilitas kredit yang ada pada bank nagari cabang pembantu Unand.

Penurunan pertumbuhan pengambilan kredit oleh nasabah di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand pada tahun 2024 menunjukkan perubahan signifikan dalam perubahan perilaku finansial masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, dimana angka pertumbuhan mencapai 24,69% dengan nilai penambahan kredit sebesar Rp. 11.548.984.219, maka penurunan hingga hanya 5,93% di tahun 2024 dengan nilai penambahan kredit hanya Rp. 3.455.465.991 menjadi indikasi bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit nasabah. Penurunan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kebijakan perbankan yang lebih ketat, suku bunga yang meningkat, atau bahkan kondisi ekonomi makro yang membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil kredit. Selain itu, faktor internal seperti strategi pemasaran Bank Nagari atau perubahan dalam produk kredit yang ditawarkan juga bisa menjadi penyebab. Berkurangnya keputusan pengambilan kredit dapat berimplikasi pada kinerja bank secara keseluruhan, termasuk dalam hal perolehan pendapatan dari bunga kredit dan tingkat likuiditas bank.

Dampak dari penurunan pengambilan kredit ini tidak hanya dirasakan oleh pihak perbankan, tetapi juga oleh sektor ekonomi yang lebih luas. Kredit perbankan sering kali menjadi salah satu sumber utama pendanaan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), sehingga ketika terjadi penurunan, kemungkinan besar aktivitas ekonomi yang bergantung pada kredit juga akan terkena dampaknya. Jika tren ini terus berlanjut, Bank Nagari perlu melakukan evaluasi terhadap proses keputusan pengambilan kreditnya. Selain itu, edukasi finansial kepada masyarakat juga penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko kredit, sehingga keputusan pengambilan kredit bisa lebih bijaksana.

Namun, tidak semua nasabah memiliki pemahaman yang baik mengenai implikasi dari pengambilan kredit. Beberapa individu mengambil kredit tanpa mempertimbangkan dampak finansial jangka panjang, seperti besarnya bunga dan beban pembayaran. Ada pula kecenderungan bahwa nasabah dengan tingkat literasi keuangan yang rendah lebih sering mengalami kesulitan dalam mengelola cicilan kreditnya.

Keputusan nasabah dalam mengambil kredit dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang telah dipahami oleh nasabah (Prabowo, 2020). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kesadaran dari nasabah tentang lembaga keuangan maupun konsep dalam penataan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan mencakup aspek-aspek seperti pemahaman terhadap perencanaan keuangan dan manajemen risiko dalam perencanaan keuangan. Dalam konteks

pengambilan kredit, literasi keuangan berperan dalam membantu individu menilai apakah nasabah mampu membayar cicilan kredit serta memahami konsekuensi dari keputusan finansialnya.

Selain membantu individu dalam memahami mekanisme kredit, literasi keuangan juga berperan dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial yang lebih sehat. Literasi keuangan sangat membantu dalam membuat pilihan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial seperti pemahaman tentang dari lembaga keuangan untuk kebutuhan nasabah (Arum, 2022). Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam berutang dan memiliki strategi yang lebih jelas dalam mengelola cicilan kredit. Nasabah akan mempertimbangkan aspek-aspek seperti perbandingan suku bunga antar bank, kondisi ekonomi pribadi, serta kemungkinan risiko finansial sebelum mengambil keputusan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat membantu nasabah menghindari keputusan finansial yang impulsif dan berpotensi merugikan.

Selain itu, literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi keputusan dalam mengambil kredit, tetapi juga dalam mengelola kredit yang telah diambil. Seorang nasabah yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan akan lebih disiplin dalam membayar angsuran kredit secara tepat waktu dan menghindari risiko gagal bayar. Nasabah juga cenderung lebih sadar akan implikasi dari keterlambatan pembayaran, seperti denda, peningkatan suku bunga, atau dampak terhadap riwayat kreditnya. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, nasabah dapat memanfaatkan kredit sebagai alat yang membantu mencapai tujuan finansial mereka tanpa terjebak dalam masalah utang yang berlebihan. Maka dalam hal ini semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan maka akan semakin tinggi keputusan pengambilan kredit nasabah.

Meskipun literasi keuangan telah banyak diteliti dalam berbagai studi, masih terdapat celah dalam penelitian mengenai bagaimana faktor ini secara spesifik mempengaruhi pengambilan kredit di bank, terutama pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan secara umum, tidak secara khusus pada bank milik pemerintah daerah. Penelitian sebelumnya oleh Puspasari (2020) dan Setiana (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit di suatu lembaga perbankan. Hasil kesimpulan ini menjelaskan bahwa semakin bagus pemahaman tentang literasi keuangan oleh nasabah maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit di bank. Akan tetapi, pada penelitian Rahmania (2022), Sitompul (2024), dan Tengkeran (2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengambilan kredit di lembaga perbankan. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan kredit, yang diteliti pada Bank Nagari cabang pembantu Unand.

Pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan kredit (Helmiyati, 2020). Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah tentang informasi maupun ilmu akuntansi yang dapat dipergunakan untuk mengelola keuangannya seperti pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Nasabah yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik, cenderung lebih mampu menganalisis kondisi keuangannya, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta memperkirakan kemampuannya dalam membayar utang. Pengetahuan akuntansi memungkinkan nasabah untuk memahami laporan keuangan, termasuk bagaimana mengalokasikan dana dan menghindari pembiayaan yang berisiko tinggi. Dalam konteks pengambilan kredit, nasabah dengan pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan memiliki pertimbangan yang lebih matang sebelum memutuskan untuk mengambil kredit di bank.

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman tentang ilmu akuntansi yang sangat diperlukan untuk pembuatan keputusan dalam pengambilan kredit (Praptono, 2021). Nasabah yang memiliki pemahaman tentang prinsip akuntansi cenderung lebih teliti dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat menilai kemampuan finansialnya sebelum memutuskan untuk mengambil kredit. Nasabah memahami konsep seperti *cash flow*, posisi keuangan, dan laba rugi, yang dapat memungkinkannya untuk menilai apakah kredit yang diambil dapat dikelola dengan baik tanpa menimbulkan risiko finansial yang berlebihan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Aisyah (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk memilih fasilitas kredit di perbankan. Maka dalam hal ini setiap peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah maka keputusan

dalam pengambilan kredit nasabah juga akan semakin meningkat. Nasabah yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan mampu menganalisis tingkat risiko kredit yang akan diambil sehingga akan mendorong pengambilan kredit yang sesuai dengan kemampuannya.

Oleh karena itu, literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi berperan dalam pengelolaan kredit jangka panjang. Nasabah yang memiliki pemahaman literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi yang baik maka dapat mengelola utangnya dengan lebih sistematis dan menghindari ketergantungan terhadap pinjaman yang berlebihan. Nasabah dapat merancang strategi pembayaran yang lebih optimal, seperti memilih tenor yang sesuai dan mengalokasikan dana dengan bijak agar pembayaran kredit tetap berjalan tanpa mengganggu kestabilan keuangannya. Dengan demikian, literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi bukan hanya berpengaruh dalam keputusan pengambilan kredit, tetapi juga dalam memastikan bahwa kredit yang diambil dapat dikelola dengan baik di masa depan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi pada penelitian ini yaitu pada Bank Nagari Cabang Pembantu Unand yang beralamat Bank Center Kampus Universitas Andalas, Komp. Kampus Unand Limau Manis, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia, dengan kode pos 25231. Bank Nagari Cabang Pembantu Unand merupakan salah satu unit pelayanan perbankan yang berlokasi di lingkungan Universitas Andalas, Padang. Keberadaan cabang ini memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai transaksi keuangan, baik untuk civitas akademika maupun masyarakat sekitar. Dengan fasilitas yang tersedia, cabang pembantu ini memberikan kemudahan akses layanan perbankan yang mencakup transaksi umum, pembukaan rekening, serta layanan kredit sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Populasi dalam penelitian ini seluruh nasabah kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 360 nasabah. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 orang sampel. Penelitian ini menggunakan *incidental sampling* dimana penarikan sampel dengan menggunakan teknik kemudahan yaitu siapa saja nasabah kredit yang ditemui pada saat penelitian di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand maka dapat dianggap sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda terdapat variabel bebas dan Variabel terikat. Persamaan regresi dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

|                 |                                |
|-----------------|--------------------------------|
| Y               | = Pengambilan Kredit           |
| a               | = Konstanta                    |
| $b_1$ dan $b_2$ | = Nilai Koefisien Regresi Beta |
| e               | = <i>Standar Error</i>         |
| $X_1$           | = Literasi Keuangan            |
| $X_2$           | = Pengetahuan Akuntansi        |

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Nilai *corrected item-total correlation* (R hitung) untuk seluruh pernyataan pada variabel literasi keuangan  $> 0,224$  maka seluruh data telah valid. Maka seluruh data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. nilai *corrected item-total correlation* (R hitung) untuk seluruh pernyataan pada variabel pengetahuan akuntansi  $> 0,224$  maka seluruh data telah valid. Maka seluruh data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. nilai *corrected item-total correlation* (R hitung) untuk seluruh pernyataan pada variabel keputusan pengambilan kredit  $> 0,224$  maka seluruh data telah valid. Maka seluruh data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. nilai *cronbach's alpha* literasi keuangan sebesar  $0,847 > 0,6$  maka data reliabilitas. Nilai *cronbach's alpha* pengetahuan akuntansi sebesar

0,866 > 0,6 maka data reliabilitas. Nilai *cronbach's alpha* keputusan pengambilan kredit sebesar 0,910 > 0,6 maka data reliabilitas.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Hasil pengujian dari uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 77                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.50751759              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .060                    |
|                                    | Positive       | .046                    |
|                                    | Negative       | -.060                   |
| Test Statistic                     |                | .060                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *asymp.sig (2-tailed)* pada *unstandardized residual* sebesar 0,200 > 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Nilai yang berdistribusi normal dapat menjelaskan bahwa semua data telah bisa digunakan untuk uji hipotesis.

### Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Uji Multikolineritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |      |                         |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|
|                           |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |
| Model                     |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance VIF           |
| 1                         | (Constant)            | 2.445                       | .966       |                           | 2.530 | .014 |                         |
|                           | Literasi Keuangan     | .543                        | .123       | .555                      | 4.411 | .000 | .150 6.661              |
|                           | Pengetahuan Akuntansi | .345                        | .117       | .371                      | 2.948 | .004 | .150 6.661              |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi sebesar  $6,661 < 10$  dan *tolerance* sebesar  $0,150 > 0,1$  maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Semua data variabel independen tidak terdapat multikolinearitas sehingga dapat digunakan pada uji statistik hipotesis.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |
| 1                         | (Constant)            | .830                        | .570       |                           | 1.455 |
|                           | Literasi Keuangan     | .024                        | .073       | .098                      | .329  |
|                           | Pengetahuan Akuntansi | -.005                       | .069       | -.021                     | -.071 |
|                           |                       |                             |            |                           | Sig.  |
|                           |                       |                             |            |                           | .150  |
|                           |                       |                             |            |                           | .743  |
|                           |                       |                             |            |                           | .943  |

a. Dependent Variable: abs

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,743 > 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,943 > 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 yaitu:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |
| 1                         | (Constant)            | 2.445                       | .966       |                           | 2.530 |
|                           | Literasi Keuangan     | .543                        | .123       | .555                      | 4.411 |
|                           | Pengetahuan Akuntansi | .345                        | .117       | .371                      | 2.948 |
|                           |                       |                             |            |                           | Sig.  |
|                           |                       |                             |            |                           | .014  |
|                           |                       |                             |            |                           | .000  |
|                           |                       |                             |            |                           | .004  |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Berdasarkan tabel 5 maka bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,445 + 0,543X_1 + 0,345X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 2,445 artinya jika tidak memperhatikan variabel literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi atau bernilai nol maka keputusan pengambilan kredit tetap ada sebesar 2,445.
2. Nilai koefisien literasi keuangan adalah positif 0,543 artinya literasi keuangan berbanding searah dengan keputusan pengambilan kredit dimana setiap peningkatan 1 satuan literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit sebesar 0,543.
3. Nilai koefisien pengetahuan akuntansi adalah positif 0,345 artinya pengetahuan akuntansi berbanding searah dengan keputusan pengambilan kredit dimana setiap peningkatan 1 satuan pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit sebesar 0,345.

### Uji t-Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian terlihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6. Uji t Statistik**

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
| Model |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 2.445                       | .966       |                           | 2.530 | .014 |
|       | Literasi Keuangan     | .543                        | .123       | .555                      | 4.411 | .000 |
|       | Pengetahuan Akuntansi | .345                        | .117       | .371                      | 2.948 | .004 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 6 terlihat bahwa literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Kesimpulan menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada tabel 6 terlihat bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Kesimpulan menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Setiap peningkatan pengetahuan akuntansi akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit.

### Uji f Statistik

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 7 adalah:

**Tabel 7. Uji F Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 810.451        | 2  | 405.225     | 173.616 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 172.718        | 74 | 2.334       |         |                   |
|                    | Total      | 983.169        | 76 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Pada tabel 7 terlihat nilai signifikan untuk uji F simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh menyatakan literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit**

Hipotesis penelitian ini adalah diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit. Hasil uji t parsial menyimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap konsep keuangan, maka semakin bijak pula keputusan mereka dalam mengakses fasilitas kredit. Pengaruh ini muncul karena literasi keuangan memberikan kemampuan untuk mengevaluasi risiko, memahami suku bunga, serta memperkirakan kewajiban pembayaran. Dampaknya, individu cenderung memilih kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga mengurangi risiko gagal bayar. Kondisi ini sangat bermanfaat dalam mendorong stabilitas keuangan pribadi maupun sistem keuangan secara lebih luas. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif dalam memitigasi kredit bermasalah. Oleh karena itu, upaya edukasi keuangan perlu ditingkatkan untuk mendukung keputusan kredit yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Puspasari (2020) dan Setiana (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit di suatu lembaga perbankan. Hasil kesimpulan ini menjelaskan bahwa semakin bagus pemahaman tentang literasi keuangan oleh nasabah maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit di bank.

Temuan ini memperlihatkan bahwa nasabah di lingkungan kampus yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai konsep keuangan cenderung membuat keputusan kredit yang lebih cermat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam mengevaluasi bunga, tenor, dan konsekuensi keuangan lainnya secara kritis sebelum mengakses pinjaman. Dampaknya, Bank Nagari Cabang Pembantu Unand mengalami peningkatan kualitas portofolio kredit, karena nasabah lebih selektif dan bertanggung jawab. Manfaat jangka panjangnya adalah berkurangnya risiko kredit bermasalah sekaligus meningkatnya kepercayaan terhadap layanan perbankan. Selain itu, hasil ini memperkuat pentingnya program edukasi keuangan yang ditujukan kepada komunitas akademik. Dengan demikian, cabang pembantu ini dapat menjadi model strategis kolaborasi antara perbankan dan institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi finansial masyarakat kampus.

#### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit. Hasil uji t parsial menyimpulkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit karena nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Kesimpulan hasil penelitian adalah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan pemahaman akuntansi yang memadai lebih mampu menilai kondisi keuangan pribadi dan mempertimbangkan kelayakan kredit secara objektif. Mereka cenderung memahami laporan keuangan, arus kas, dan beban bunga yang berkaitan dengan pinjaman, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi. Pengaruh positif ini tercermin dari kemampuan nasabah dalam memilih produk kredit yang sesuai dengan kapasitas finansialnya. Dampaknya, risiko kredit bermasalah dapat ditekan karena keputusan yang diambil lebih rasional dan terukur. Manfaat bagi lembaga keuangan adalah meningkatnya kualitas kredit dan

berkurangnya tingkat wanprestasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi akuntansi menjadi salah satu faktor strategis untuk menciptakan ekosistem kredit yang sehat dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Aisyah (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk memilih fasilitas kredit di perbankan. Setiap peningkatan pengetahuan akuntansi akan membuat nasabah mudah menganalisis risiko yang mungkin akan terjadi jika tidak bergabung dengan Amerika dan Belanda.

Pengetahuan adalah segala sesuatu meliputi proses, cara, dan pemahaman yang dipelajari baik-baik agar paham (Hidayah, 2021). Sedangkan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut (Arwani, 2020). Akuntansi merupakan pemberian kepastian terhadap informasi yang membantu manajemen untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya dengan baik. Maka pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang dipelajari dengan baik tentang pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang dapat memungkinkan dalam penilaian untuk pengambilan keputusan keuangan dengan baik. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dipahami oleh nasabah maka kemampuan dalam membuat dan mengukur informasi ekonomi dalam laporan keuangan juga akan semakin baik. Hal tersebut akan mempermudah dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan nasabah.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Berdasarkan uji F simultan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Besarnya pengaruh dari variabel literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel keputusan pengambilan kredit sebesar 82%, sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh nasabah. Kombinasi keduanya menciptakan landasan pemahaman yang kuat dalam menilai risiko, biaya, dan manfaat dari fasilitas kredit yang ditawarkan. Nasabah yang menguasai aspek finansial dan akuntansi cenderung lebih berhati-hati serta rasional dalam menentukan jenis dan jumlah pinjaman. Pengaruh ini berdampak positif terhadap pengambilan keputusan kredit yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Di sisi lain, bank juga memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas nasabah serta penurunan potensi kredit bermasalah. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi finansial yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan masyarakat. Oleh karena itu, program literasi yang menyentuh dua aspek tersebut perlu terus dikembangkan, khususnya bagi segmen masyarakat yang aktif mengakses layanan kredit.

Literasi keuangan adalah suatu ilmu pengetahuan yang didasarkan pada keterampilan oleh individu untuk mengelola keuangannya (Saputra, 2024). Pada saat individu mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan maka akan menimbulkan kesalahan yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan dalam jangka panjang. Literasi keuangan mengukur tentang kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk menghindari risiko yang membuat kerugian finansial. Maka sangat penting dalam memahami literasi keuangan, terutama bagi nasabah yang ingin mengambil kredit, agar tidak menggunakannya secara berlebihan.

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang ilmu akuntansi yang harus dimiliki oleh setiap nasabah agar dapat mengelola keuangannya sehingga pembukuan dalam laporan keuangan Sesuai dengan standar yang telah dijalankan (Helmiyati, 2020). Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang transaksi bisnis atau keuangan yang dapat diklasifikasikan melalui jurnal dan

buku besar serta pembuatan laporan keuangan yang baik. Pengetahuan akuntansi memungkinkan nasabah untuk membuat laporan keuangan secara sederhana seperti laporan posisi keuangan dan laba rugi yang dapat dijadikan pedoman dalam produksi maupun perencanaan keuangan

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu:

1. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit.
2. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit karena nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hasil uji regresi linear berganda menjelaskan bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit.
3. Berdasarkan uji f simultan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Besarnya pengaruh dari variabel literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan psikologis terhadap variabel keputusan pengambilan kredit sebesar 82%, sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model penelitian.

Serta Saran-saran dari penelitian dalam rangka meningkatkan keputusan pengambilan kredit adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan literasi keuangan, maka Bank Nagari Cabang Pembantu Unand harus memperhatikan pengetahuan nasabah akan pentingnya asuransi dalam mengurangi risiko kerugian.
2. Berdasarkan pengetahuan akuntansi, maka Bank Nagari Cabang Pembantu Unand harus lebih memperhatikan pengetahuan nasabah tentang terminologi yang digunakan dalam pengelolaan akuntansi keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit seperti kualitas pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dan Muhammad Arif. 2023. Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Syariah Indonesia Area Kota Medan. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 9(02). ISSN: 2477-6157. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9134>
- Arum, Ruki Ambar. 2022. Strategi Implementasi Literasi Keuangan Terhadap Proses Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Tamalanrea Makassar. *Cemerlang*. 2(2). e-ISSN: 2962-3596
- Arwani, Agus. 2020. Pengantar Akuntansi: Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS). Bandung: Refika Aditama
- Atsarina, Alyani dan Nino Yulova. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto. *Menara Ilmu*. XVI(2). E-ISSN 2528-7613
- Helmiyati, Fitrih. 2020. Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Dan Umur Usaha. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*. 2(1). e-ISSN: 2715-2480. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1227>
- Hidayah, Nur. 2021. Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia. Depok: RajaGrafindo Persada
- Prabowo, Hary. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*. 2(1). e-ISSN : 2714-8165
- Praptono, Sri dan Rita Andini. 2021. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*. 5(1). E-ISSN: 2580-2305
- Puspasari, Surya Dwi. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada BRI. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 5(1).
- Rahmania, Naila Rizky dan Mega Noerman Ningtyas. 2022. Peran Perilaku Keuangan Dalam Memoderasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. *Dimensi*. 11(3). ISSN: 2085-9996
- Saputra, Aseng dan Intan Zoraya. 2024. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit Pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. 13(1). E-ISSN: 2685-9424
- Setiana, Adi Robith. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pinjaman Nasabah KUR Mikro di PT. BRI Unit Pagerageung. *Business Management And Entrepreneurship Journal*. 3(2).
- Sitompul, Swito. 2024. Efek Mediasi Pengetahuan Risiko pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi pada PT. Wom Finance Cabang Semarang). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 24(1). e-ISSN: 2549-4236. DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4535
- Tengkeran, Nurul Amelia R. 2025. Tingkat Literasi Keuangan Petani Padi Sawah Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. *Jurnal Galung Tropika*. 14(1). E-ISSN: 2407-6279. <https://doi.org/10.31850/jgt.v14i1.1163>